

# Learning Media Innovation by Islamic Religious Education Teachers in Indonesian Elementary Schools: A Qualitative SWOT Analysis

Oleh:

Mauludfi Hildayasnah,  
Moch. Bahak Udin By Arifin,  
Normadiah Binti Daud

Progam Studi Pendidikan Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo  
Februari, 2026



# Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi mendorong perubahan pembelajaran di sekolah dasar menuju pendekatan yang lebih inovatif, interaktif, dan berpusat pada peserta didik. Dalam konteks Kurikulum Merdeka, guru dituntut mampu merancang pembelajaran terdiferensiasi melalui inovasi media yang relevan dengan karakteristik siswa. Pendidikan Agama Islam memiliki peran strategis dalam pembentukan pengetahuan, sikap, dan karakter religius, namun masih menghadapi kendala seperti keterbatasan waktu pembelajaran dan dominasi metode konvensional. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan di **SD Muhammadiyah 1 Candi Sidoarjo** untuk menganalisis inovasi media pembelajaran PAI sebagai strategi institusional yang selaras dengan visi dan misi sekolah serta implikasinya terhadap proses pembelajaran. Dengan pendekatan strategis melalui analisis SWOT, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan teori dan praktik inovasi media pembelajaran PAI di sekolah dasar.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

## **Penelitian ini bertujuan:**

- (1) untuk menganalisis penerapan inovasi media pembelajaran oleh guru Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah 1 Candi dengan mengkaji kesesuaiannya dengan visi dan misi sekolah serta media inovatif yang digunakan, dan
- (2) untuk mengkaji implikasi inovasi tersebut terhadap proses pembelajaran.

# Metode

- Metode penelitian ini menggunakan **pendekatan kualitatif** untuk mengkaji inovasi media pembelajaran yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam di **SD Muhammadiyah 1 Candi Sidoarjo**. Lokasi penelitian dipilih secara purposif karena sekolah tersebut konsisten menerapkan beragam inovasi media pembelajaran. Peneliti berperan sebagai instrumen utama yang melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas pembelajaran. Informan dipilih melalui **purposive sampling**, meliputi kepala sekolah, dua guru PAI kelas III dan V, serta siswa kelas III dan V sebagai pengguna langsung media pembelajaran.
- Pengumpulan data dilakukan selama satu bulan melalui **wawancara semi-terstruktur, observasi kelas, dan studi dokumentasi** untuk memperoleh data yang komprehensif. Keabsahan data dijaga melalui **triangulasi sumber dan teknik** dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumen. Analisis data dilakukan dengan memadukan **analisis SWOT** dan **model interaktif Miles dan Huberman**, yang meliputi tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan secara tematik untuk menghasilkan temuan yang valid dan bermakna.

# Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di **SD Muhammadiyah 1 Candi Sidoarjo** didukung oleh fasilitas sekolah yang relatif memadai serta kebijakan institusional yang mendorong kreativitas guru. Observasi, wawancara, dan dokumentasi mengonfirmasi bahwa inovasi media telah menjadi bagian dari praktik pembelajaran sehari-hari, sejalan dengan visi dan misi sekolah. Analisis SWOT mengungkap bahwa kekuatan utama terletak pada pengembangan profesional guru, budaya kolaboratif, dan ketersediaan infrastruktur dasar, sementara keterbatasan perangkat, variasi literasi digital guru, dan keterbatasan waktu menjadi kelemahan utama. Peluang eksternal muncul melalui kolaborasi dengan perguruan tinggi dan perkembangan teknologi, sedangkan tantangan berkaitan dengan kompleksitas teknis, biaya, dan keberagaman karakteristik siswa.

# Pembahasan

Inovasi media pembelajaran berkontribusi signifikan terhadap peningkatan keterlibatan, motivasi, dan pemahaman siswa, baik melalui media digital maupun media konkret buatan guru. Inovasi tidak semata bersifat teknis, tetapi merupakan praktik strategis yang dipengaruhi oleh keselarasan kebijakan sekolah, kompetensi guru, dukungan sarana, dan karakteristik peserta didik. Temuan ini menegaskan bahwa keberlanjutan inovasi pembelajaran PAI memerlukan dukungan sistemik dan perencanaan institusional yang matang, bukan hanya inisiatif individual guru.

# Temuan Penting Penelitian

Inovasi media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di **SD Muhammadiyah 1 Candi Sidoarjo** bersifat institusional dan didukung oleh kebijakan sekolah, visi–misi, serta ketersediaan sarana prasarana. Inovasi media, baik digital maupun konkret, terbukti meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan pemahaman siswa serta mendukung pembelajaran terdiferensiasi sesuai karakteristik peserta didik. Keberhasilan inovasi diperkuat oleh budaya kolaboratif guru dan pelatihan berkelanjutan, meskipun masih dihadapkan pada kendala keterbatasan perangkat, variasi literasi digital, dan keterbatasan waktu. Temuan ini menegaskan bahwa inovasi media pembelajaran tidak hanya bersifat teknis, tetapi merupakan strategi sekolah yang memerlukan dukungan sistemik agar berkelanjutan dan efektif.

# Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan Pendidikan Agama Islam dengan menegaskan bahwa pembelajaran terdiferensiasi dapat diwujudkan melalui inovasi media pembelajaran yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan spiritual serta selaras dengan visi dan misi sekolah. Temuan ini sekaligus menjadi rujukan bagi guru dan pengelola sekolah, khususnya di **SD Muhammadiyah 1 Candi Sidoarjo**, dalam mengembangkan media pembelajaran yang kreatif dan berkelanjutan guna meningkatkan keterlibatan serta pemahaman siswa, serta membuka peluang bagi penelitian lanjutan terkait pengembangan inovasi media pembelajaran berbasis teknologi.

# Referensi

1. T. Muzari, G. N. Shava, and S. Shonhiwa, “Qualitative Research Paradigm , a Key Research Design for Educational Researchers , Processes and Procedures : A Theoretical Overview,” *Indiana J. Humanit. Soc. Sci.*, vol. 3, no. 1, pp. 14–20, 2022, doi: [https://indianapublications.com/articles/IJHSS\\_3\(1\)\\_14-20\\_61f38990115064.95135470.pdf](https://indianapublications.com/articles/IJHSS_3(1)_14-20_61f38990115064.95135470.pdf).
2. M. B. U. B. Arifin and Nurdyansyah, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan*, 1st ed. Sidoarjo: UMSIDA Press Redaksi, 2015. doi: <https://doi.org/10.21070/2018/978-602-5914-19-5>.
3. K. C. Wong, S. A. Trankle, D. Quintans, T. N. Nguyen, T. Usherwood, and C. K. Chow, “A Systematic Approach to Improving the Transparency of Interview Re fi nements and Data Suf fi ciency in Semi-Structured Interviews : An Illustration Using the Mass Atrial Fibrillation Screening Study,” *nternational J. Qual. Methods*, vol. 22, pp. 1–12, 2023, doi: [10.1177/16094069231220773](https://doi.org/10.1177/16094069231220773).
4. R. A. Wulandari *et al.*, “Peningkatan Skill Wawancara Narasumber Melalui Pelatihan Jurnalistik Teknik Wawancara Narasumber Pada Siswa SMA 02 Masehi PSAK Semarang,” *TUTURAN J. Ilmu Komunikasi, Sos. dan Hum.*, vol. 2, no. 3, pp. 205–218, 2024, doi: <https://doi.org/10.47861/tuturan.v2i3.1094>.
5. M. B. U. B. Arifin, Nurdyansyah, N. B. Daud, and S. N. F. Riyanto, “The Level of Understanding of Elementary Students in Terms of Learning Methods and Students ’ Learning Motivation,” *J. Islam. Elem. Sch.*, vol. 9, no. 1, pp. 42–49, 2025, doi: [10.21070/madrosatuna.v9i1.1637](https://doi.org/10.21070/madrosatuna.v9i1.1637).
6. D. Koperová, T. Matěcha, A. A. Espinosa, and M. Rusek, “Assessing experimental activities in chemistry instruction : a systematic review of available tools,” *Chem. Teach. Int.*, vol. 7, no. 4, pp. 583–607, 2025, doi: [10.1515/cti-2025-0015](https://doi.org/10.1515/cti-2025-0015).

